

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Menurut American Hospital Association (1974) dalam Azrul Azwar (1996), rumah sakit adalah suatu alat organisasi yang terdiri tenaga medis professional yang terorganisir serta sana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Kebutuhan akan pelayanan elektromedik pada fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya akan cenderung meningkat sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan peralatan elektromedik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan dapat mempermudah tenaga medis dikarenakan banyaknya peralatan kesehatan yang canggih. Namun pada dasarnya tidak hanya kecanggihan yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kesehatan, peralatan kedokteran juga harus memiliki performance yang ketat antara lain ketelitian, kepekaan, dan aspek keselamatan.

Saat ini banyak alat-alat kesehatan di rumah sakit (RS), baik negeri maupun swasta yang tidak layak pakai atau tidak bisa terawat dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya perawatan alat yang kurang baik, sehingga kegunaan alat-alat kesehatan tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal. Agar mencapai hasil maksimal harus melakukan program perawatan yang tepat untuk memastikan alat produksinya dalam kondisi handal. Dalam UU Pendirian Rumah Sakit maupun dalam UU Kesehatan disebutkan, RS harus memiliki tenaga teknik yang dapat merawat atau memelihara peralatan kesehatan yang dimiliki.

Pelayanan kesehatan didukung oleh tenaga medis yang professional dan juga harus didukung oleh alat kesehatan sebagai penunjang pemeriksaan yang berfungsi dengan baik. Alat kesehatan adalah instrument, Aparatus, mesin, perkakas, atau material yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur yang memperbaiki fungsi tubuh, mengalami pembuahan, disinfeksi alat kesehatan, dan pengujian *in vitro* terhadap spesimen dari tubuh.

Pemeliharaan yaitu serangkaian aktifitas baik secara teknis maupun administrative termasuk pengawasan, yang memastikan bahwa suatu sistem dalam kondisi layak. Dalam dunia perawatan kesehatan, penggunaan alat Infus Pump telah menjadi alat perawatan pasien di rumah sakit. Infus Pump digunakan untuk memberikan obat, cairan, atau larutan garam kepada pasien secara akurat dan terkontrol melalui infus intravena. Fungsi utama dari alat ini adalah untuk memastikan bahwa pasien menerima dosis yang tepat dari obat atau cairan yang diperlukan untuk perawatan pasien.

Alat Infus Pump sangat penting dalam pengobatan. Alat ini memungkinkan memberikan obat yang tepat waktu, mengurangi risiko kesalahan dosis, dan memungkinkan perawat dan tim medis untuk lebih fokus pada aspek-aspek perawatan yang lebih kritis. Namun, untuk menjaga kinerja yang optimal dan keamanan pasien, perawatan dan pemeliharaan yang baik terhadap alat Infus Pump menjadi sangat penting.

Meskipun pemeliharaan alat Infus Pump adalah bagian yang kritis dalam pengoperasian rumah sakit, masih ada masalah yang dapat timbul. Kurangnya pemeliharaan yang tepat waktu atau perawatan yang tidak memadai dapat menyebabkan gangguan dalam pelayanan kesehatan dan bahkan berpotensi membahayakan pasien.

Sehingga peneliti kali ini melakukan kajian analisis, Penulis mensurvei di lapangan alat infus pump ini adalah alat yang sangat sering digunakan. Infus pump membutuhkan preventif maintenance minimal 1 kali setahun agar dapat pembacaan hasil yang akurat dan tepat yang dapat mendukung pelayanan kesehatan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis Pemeliharaan alat kesehatan” ini untuk mengetahui kurangnya pemantauan terhadap alat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisa waktu yang dibutuhkan pemeliharaan alat kesehatan
2. Apakah pemeliharaan alat kesehatan sudah sesuai dengan standar metode ECRI

1.3. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisa waktu pemeliharaan alat kesehatan
2. Untuk mengetahui apakah pemeliharaan alat kesehatan sudah sesuai dengan standar ECRI

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Meningkatkan pemahaman tentang pemeliharaan alat kesehatan dan dapat membantu memperjelas faktor yang mempengaruhi kerja alat.
- b) Dapat menjadi dasar dalam penelitian lanjutan dalam pemeliharaan alat kesehatan melalui pemahaman yang lebih baik
- c) Memberikan sebagai referensi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Dapat meningkatkan pemahaman pemeliharaan alat kesehatan yang baik

b) Bagi akademik

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi teman elektromedik, dan informasi yang diperoleh dapat menambah wawasan tentang pentingnya pemeliharaan alat-alat kesehatan agar dapat digunakan secara efektif, maksimal dan dalam kondisi yang baik.

1.5. Ruang lingkup dan batasan masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan penulis, maka penulis membuat dan membatasi permasalahan pada:

- a Penelitian ini hanya berfokus pada pemeliharaan alat kesehatan seperti infus pump, EKG, NIBP, Pasien Monitor
- b Penelitian ini akan melibatkan petugas medis, teknisi, dan staf terkait lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggunakan panduan penulisan skripsi program studi D-IV teknik Elektromedik Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2018.